

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata yang disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif ini bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu penukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan.

Penelitian deskriptif merupakan kegiatan atau aktivitas pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Tipe paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian terhadap individu, organisasi, atau keadaan tertentu (Kuncoro, 2009).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber di PT Putera Rackindo Sejahtera yang beralamat di Jalan Segoro Madu II No.3, Gending, Kecamatan Gresik, Jawa Timur, Indonesia. No. Telp. (031) 3970168.

3.3 Jenis Dan Sumber Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Menurut Kuncoro (2009:145) mengemukakan bahwa jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif menggunakan data yang bukan dalam bentuk skala yang lebih rendah, yaitu skala normal, ordinal maupun interval dengan kesemuanya dapat dikategorikan sehingga jelas apa yang akan disamakan dan dibebankan dari apa yang akan diperbandingkan untuk menjawab semua permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, karena inilah bagian terpenting dalam penelitian ini.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian. Analisis data ini bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan atau digunakan.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Kuncoro (2009:148) mengemukakan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan apa yang akan diteliti. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan berdasarkan opini subjek yang diperoleh dari hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2012:62) mengemukakan bahwa teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder. Untuk membekali akan teori akuntansi pertanggungjawaban, maka kondisi-kondisi yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan serta teori-teori lain yang dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan

penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga dilakukannya studi pustaka dengan cara membaca literatur-literatur tentang akuntansi pertanggungjawaban.

b. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas anggaran sebagai alat pengendalian biaya, maka peneliti akan melakukan penelitian secara langsung pada PT Putera Rackindo Sejahtera. Data yang didapat dari lapangan berasal dari pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung dengan cara berperan serta pada objek penelitian. Peneliti akan melakukan pengamatan dengan manajemen pusat pertanggungjawaban mengenai keluar-masuknya barang untuk di ekspor keluar kota.

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan untuk dipertanyakan pada manajemen pusat pertanggungjawaban perusahaan tersebut dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut yang diajukan oleh *interviewer* (Moeleong, 2005:186). Peneliti disini akan mengajukan pertanyaan wawancara kepada manajemen pusat pertanggungjawaban sebagai berikut :

a) Bagaimana penyusunan anggaran yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.

- b) Bagaimana pendekatan dalam penyusunan anggaran yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- c) Bagaimana pengaruh anggaran terhadap efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya pada PT Putera Rackindo Sejahtera.
- d) Bagaimana sifat dari struktur organisasi yang disusun oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- e) Bagaimana penyusunan laporan pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- f) Bagaimana tahapan-tahapan dalam penyusunan anggaran yang terjadi pada PT Putera Rackindo Sejahtera.
- g) Bagaimana kelayakan pengendalian biaya terhadap anggaran yang terjadi pada PT Putera Rackindo Sejahtera.
- h) Bagaimana perlakuan standar tolak ukur kinerja dan pengukuran serta penilaian kinerja manajer yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- i) Bagaimana PT Putera Rackindo Sejahtera mengidentifikasi pusat pertanggungjawaban yang dilakukan dalam pengendalian biaya.
- j) Bagaimana perlakuan pengklasifikasian kode rekening yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang berisikan dalam bentuk tulisan dan gambar, seperti foto-foto atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara atau observasi yang akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi (Sugiyono, 2010:82).

Dengan dokumentasi ini, peneliti akan mengambil data atau dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan hasil wawancara tersebut sebagai berikut :

- a) Kartu tanya wawancara kepada informan penelitian (karyawan) PT Putera Rackindo Sejahtera.
- b) Pengklasifikasian kode rekening pada PT Putera Rackindo Sejahtera.
- c) Laporan pertanggungjawaban tahunan yang mengenai data anggaran dan realisasi anggaran pada PT Putera Rackindo Sejahtera.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis merupakan subjek yang akan menjadi sasaran penelitian. Unit analisis dapat dikatakan juga sebagai satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2005:75-76). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa unit analisis adalah objek yang akan diteliti sehingga objek tersebut dapat diklasifikasikan, seperti benda ataupun manusia.

Unit analisis dalam penelitian meliputi 3 (tiga) komponen (Sugiyono, 2010:68) antara lain :

- a. *Place*, tempat dimana terjadinya interaksi dalam penelitian secara langsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang yang sesuai dengan penelitian.
- c. *Activity*, kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh aktor atau pelaku atau seorang dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Place atau tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah PT Putera Rackindo Sejahtera yang akan dianalisis mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban serta efisiensi dan efektivitas anggaran sebagai alat pengendalian biaya. Untuk *Actor* atau pelaku yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah manajemen pusat pertanggungjawaban yang mengatur mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban serta efisiensi dan efektivitas anggaran sebagai alat pengendalian biaya sistem akuntansi pertanggungjawaban serta efisiensi dan efektivitas anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT Putera Rackindo Sejahtera. Sedangkan untuk *Activity* yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya dalam menunjang efisiensi dan efektivitas pada PT Putera Rackindo Sejahtera.

3.6 *Research Question*

Dalam penelitian ini, *Research Question* yang akan dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Bagaimana penyusunan anggaran yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- b. Bagaimana pendekatan dalam penyusunan anggaran yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- c. Bagaimana pengaruh anggaran terhadap efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya pada PT Putera Rackindo Sejahtera.

- d. Bagaimana sifat dari struktur organisasi yang disusun oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- e. Bagaimana penyusunan laporan pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- f. Bagaimana tahapan-tahapan dalam penyusunan anggaran yang terjadi pada PT Putera Rackindo Sejahtera.
- g. Bagaimana kelayakan pengendalian biaya terhadap anggaran yang terjadi pada PT Putera Rackindo Sejahtera.
- h. Bagaimana perlakuan standar tolak ukur kinerja dan pengukuran serta penilaian kinerja manajer yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.
- i. Bagaimana PT Putera Rackindo Sejahtera mengidentifikasi pusat pertanggungjawaban yang dilakukan dalam pengendalian biaya.
- j. Bagaimana perlakuan pengklasifikasian kode rekening yang dilakukan oleh PT Putera Rackindo Sejahtera.

Untuk memperoleh hasil dari pertanyaan-pertanyaan diatas, maka peneliti akan melibatkan sebagai narasumber (sumber data) sehingga untuk melengkapi hasil dari pertanyaan-pertanyaan diatas, peneliti akan membutuhkan dokumen-dokumen seperti :

- a. Kartu tanya wawancara kepada informan penelitian (karyawan) PT Putera Rackindo Sejahtera.
- b. Pengklasifikasian kode rekening pada PT Putera Rackindo Sejahtera.
- c. Laporan pertanggungjawaban tahunan yang mengenai data anggaran dan realisasi anggaran pada PT Putera Rackindo Sejahtera.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT Putera Rackindo Sejahtera dan membandingkan teori-teori tentang akuntansi pertanggungjawaban yang mengacu pada 5 (lima) syarat akuntansi pertanggungjawaban (Mulyadi, 2001:140) sebagai berikut :

- a. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap tingkatan manajemen.
- b. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap-tiap tingkatan manajemen.
- c. Penggolongan biaya yang sesuai dengan struktur organisasi.
- d. Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi.
- e. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab.

Berdasarkan 5 (lima) syarat akuntansi pertanggungjawaban yang dikemukakan diatas, maka metode analisisnya sebagai berikut :

- a. Mengevaluasi struktur organisasi yang berkaitan dengan pembagian tugas dan bertanggung jawab tiap-tiap tingkatan manajemen.
- b. Mengevaluasi anggaran biaya yang disusun untuk tiap-tiap tingkatan manajemen.
- c. Mengevaluasi penggolongan biaya antara biaya yang terkendali maupun biaya yang tidak terkendali.
- d. Mengevaluasi sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi.

- e. Mengevaluasi sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab.

Dalam metode analisis ini, peneliti melakukan pemahaman atas kondisi-kondisi yang ada dalam perusahaan yang kemudian peneliti melakukan analisis perbedaan-perbedaan yang terjadi, dan menentukan apakah perbedaan-perbedaan itu menyangkut hal-hal yang mendasar, maka dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa efisiensi dan efektivitas anggaran sebagai alat pengendalian biaya dapat memberikan kondisi-kondisi yang dapat terbaik dimasa yang akan datang. Rumus yang digunakan untuk mengukur efisiensi biaya adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Realisasi Biaya terhadap Anggaran

$$1) \text{ Presentase} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Varian} = \frac{\text{Anggaran Biaya} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Efisiensi Biaya} = \text{Anggaran Biaya} - \text{Realisasi Biaya}$$